



Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Menggunakan Metode *Fifo* pada UMKM Depot Dava 01

Cintiya Maharani^{1*}, Henny Yulsiati², Selvita Meilansari³

Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespodensi: henny.yulsiati@polsri.ac.id

Diterima: 05-07-2026 | Disetujui: 12-07-2026 | Diterbitkan: 14-07-2026

ABSTRACT

Inventory is one of the assets that requires effective management to support smooth business operations. The complexity of inventory management at Dava 01 Depot MSME has increased due to the wide variety of wood types and sizes, as well as the high volume of purchasing and sales activities. This study aims to design a Microsoft Access-based Wood Inventory Accounting Information System by implementing the First In, First Out (FIFO) method. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The analysis results indicate that inventory information cannot be obtained promptly because inventory records are still maintained manually, transaction data have not been integrated, and there is a risk of declining wood quality due to prolonged storage. Based on these findings, an inventory accounting information system was designed to generate FIFO Inventory Cards, Inventory Receipt Reports, Inventory Issue Reports, and Inventory Stock Card Reports. The proposed system is expected to provide faster, more accurate, and integrated inventory information, thereby supporting inventory management at Dava 01 Depot MSME.

Keywords: Inventory Accounting Information System, First In, First Out (FIFO), Microsoft Access, Inventory, MSMEs.

ABSTRAK

Persediaan merupakan salah satu aktiva yang memerlukan pengelolaan secara efektif agar dapat mendukung kelancaran operasional usaha. Kompleksitas pengelolaan persediaan pada UMKM Depot Dava 01 meningkat seiring dengan banyaknya jenis dan ukuran kayu serta tingginya aktivitas pembelian dan penjualan. Penelitian ini bertujuan merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Kayu berbasis Microsoft Access dengan menerapkan metode First In First Out (FIFO). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa informasi stok belum dapat diperoleh secara cepat karena pencatatan masih dilakukan secara manual, data transaksi belum tersimpan secara terintegrasi, serta terdapat risiko penurunan kualitas kayu akibat penyimpanan yang terlalu lama. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dirancang sistem informasi akuntansi persediaan yang menghasilkan Kartu Persediaan FIFO, Laporan Persediaan Masuk, Laporan Persediaan Keluar, dan Laporan Kartu Stok Persediaan. Perancangan sistem ini diharapkan dapat membantu penyediaan informasi persediaan yang lebih cepat, akurat, dan terintegrasi sehingga mendukung pengelolaan persediaan pada UMKM Depot Dava 01.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi Persediaan, First In First Out (FIFO), Microsoft Access, Persediaan, UMKM.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Maharani, C. ., Yulsiati, H., & Meilansari, S. (2026). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Menggunakan Metode Fifo pada UMKM Depot Dava 01. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 2(2), 2140-2151. <https://doi.org/10.63822/vyaef141>

PENDAHULUAN

Kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak signifikan bagi kehidupan manusia. Kemajuan teknologi terlihat dari penerapan sistem informasi berbasis komputer yang membantu perusahaan memperoleh informasi secara cepat dan akurat. Dalam penerapannya, teknologi tersebut tidak terlepas dari adanya suatu sistem yang saling terintegrasi dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Sistem sendiri merupakan gabungan beberapa komponen atau unsur yang saling berhubungan dan saling mendukung untuk mencapai suatu tujuan bersama. Sistem informasi memiliki peranan penting dalam suatu organisasi terutama untuk mengambil keputusan karena dapat menyediakan informasi mengenai penyebab terkait peristiwa serta alternatif solusi yang dapat diambil. Jenis sistem informasi yang umum diterapkan dalam kegiatan operasional perusahaan yaitu Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang berfungsi untuk pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, serta pengolahan data transaksi menjadi informasi yang akurat dan bermanfaat guna mendukung kegiatan operasional serta pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan (Anggraeni dkk., 2025: 1). Melalui sistem informasi akuntansi tersebut, perusahaan dapat mengelola berbagai informasi keuangan, salah satunya yang berkaitan dengan persediaan.

Melalui sistem informasi akuntansi tersebut, perusahaan dapat mengelola berbagai informasi keuangan, salah satunya yang berkaitan dengan persediaan. Persediaan merupakan aktiva yang dimiliki perusahaan yang disiapkan untuk dipasarkan dalam kegiatan usaha, atau berupa barang dagang dan bahan yang akan digunakan dalam proses produksi sebelum dipasarkan (Kieso dkk., 2018: 499). Penanaman dana yang berlebihan dalam persediaan dapat menyebabkan berbagai masalah terkait biaya penyimpanan yang semakin meningkat, seperti biaya gudang, risiko kerusakan, pencurian, serta penyalahgunaan. Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi persediaan dibutuhkan untuk mencegah terjadinya manipulasi terhadap aktiva perusahaan, terutama pada persediaan.

Permasalahan dalam pengelolaan persediaan tidak hanya dialami oleh perusahaan berskala besar, tetapi juga oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Secara umum, pelaku UMKM masih tergolong rendah menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi dalam kegiatan operasionalnya, khususnya dalam pengelolaan persediaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, baik dari segi pengetahuan, biaya, maupun teknologi yang digunakan, sehingga sebagian besar UMKM masih menggunakan sistem pencatatan secara manual. Permasalahan tersebut juga dialami salah satu UMKM yaitu Depot Dava 01 yang berada di Kota Palembang. Depot ini didirikan pada tahun 2008 dan menjalankan usaha dalam bidang pertukangan serta penjualan kayu. Sejak awal berdiri hingga saat ini, Depot Dava 01 masih menggunakan sistem pencatatan persediaan secara manual dalam kegiatan operasionalnya.

Hasil observasi dan wawancara pada UMKM Depot Dava 01, diketahui bahwa pengelolaan persediaan barang masih belum mampu memenuhi kebutuhan informasi secara optimal. Banyaknya jenis dan ukuran kayu yang tersedia sering menyebabkan kesulitan dalam proses pencarian data persediaan karena karyawan harus memeriksa data barang satu per satu. Selain itu, transaksi pembelian dan penjualan yang terjadi setiap hari membuat perubahan stok persediaan sulit dipantau secara cepat dan tepat. Kondisi tersebut menyebabkan informasi persediaan yang tersedia kurang akurat dan menyulitkan perusahaan dalam melakukan pengawasan stok barang. Oleh karena itu, dengan tersedianya data yang saling terintegrasi serta laporan yang dapat disajikan secara real time, pihak manajemen dapat melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan secara lebih cepat, tepat, dan efektif (Armila dkk., 2025).

Selain itu, dalam beberapa tahun terakhir, UMKM Depot Dava 01 mengalami peningkatan

penjualan yang cukup signifikan. Peningkatan tersebut menyebabkan kebutuhan persediaan barang semakin besar guna memenuhi permintaan konsumen. Peningkatan penjualan ini menunjukkan adanya kenaikan permintaan, sehingga aktivitas persediaan juga semakin meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan peningkatan aktivitas persediaan tersebut diperlukan suatu sistem yang memadai. Menurut Umariyah & Ranteallo, (2025) penerapan sistem informasi akuntansi persediaan berperan positif terhadap kinerja operasional perusahaan karena mampu meningkatkan ketepatan pencatatan, memperlancar proses pelaporan, serta mempermudah pengawasan persediaan barang. Di sisi lain, Mardi dkk, (2023) menyatakan bahwa penggunaan sistem yang terkomputerisasi sederhana mampu membantu menyajikan keakuratan suatu data serta mempersingkat proses penyajian laporan meskipun sistem yang digunakan belum dilengkapi fitur otomatisasi secara penuh. Di sisi lain sistem yang digunakan masih tergolong sederhana, penerapan tersebut dapat menjadi dasar awal dalam pengembangan sistem yang lebih terintegrasi dan optimal pada periode mendatang.

Sejalan dengan upaya perancangan sistem tersebut, diperlukan metode penilaian persediaan yang tepat agar informasi yang dihasilkan akurat dan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Dalam praktik akuntansi, penilaian persediaan dapat dilakukan melalui beberapa metode, seperti metode *First In First Out* (FIFO), *Last In First Out* (LIFO), dan rata-rata tertimbang (*weighted average*). Setiap metode memiliki karakteristik dan cara perhitungan yang berbeda dalam menetapkan nilai persediaan dan harga pokok penjualan. Dari beberapa metode tersebut, penelitian ini menggunakan metode *First In, First Out* (FIFO), metode tersebut yang beranggapan bahwa barang yang masuk lebih awal menjadi barang yang pertama kali dikeluarkan, sehingga sisa pada akhir periode berasal dari pembelian yang paling baru (Kieso dkk., 2024: 499). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang menyatakan penggunaan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP/FIFO) lebih relevan. Oleh karena itu, penerapan metode FIFO dianggap lebih sesuai untuk membantu UMKM Depot Dava 01 dalam pengelolaan persediaan secara lebih sistematis dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Namun, penerapan metode tersebut memerlukan sistem pencatatan yang terstruktur dan akurat agar dapat berjalan secara optimal. Oleh sebab itu, perusahaan memerlukan sistem mengelola informasi persediaan yang sistematis dan terintegrasi. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan yaitu, pemanfaatan sistem berbasis *database* dalam perancangan sistem informasi akuntansi persediaan. Dalam implementasinya, salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah *Microsoft Access*. Indriani & Syahputri (2021) menjelaskan bahwa *Microsoft Access* merupakan salah satu *software* yang dapat dimanfaatkan untuk membuat *database*. Yulsiati & Salsabila (2026) menyatakan penggunaan *Microsoft Access* relatif mudah dipelajari, sehingga dapat dioperasikan oleh pengguna nonteknis dengan pelatihan yang minimal, khususnya pada perusahaan skala kecil dan menengah. *Microsoft Access* dapat menyimpan dan mengelola berbagai data sesuai kebutuhan, baik dalam jumlah kecil maupun besar, sehingga dapat membantu dalam proses pembelajaran maupun dalam mengerjakan tugas yang berkaitan dengan pengolahan data.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan menggunakan metode *First In First Out* (FIFO) berbasis *Microsoft Access* pada UMKM Depot Dava 01 sehingga diharapkan mampu menyediakan informasi persediaan secara cepat, tepat, dan terintegrasi dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah UMKM Depot Dava 01 yang bergerak di bidang pertukangan dan penjualan kayu. UMKM Depot Dava 01 berlokasi di Kota Palembang dan didirikan pada tahun 2008. Usaha ini menyediakan berbagai jenis dan ukuran kayu yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Penelitian difokuskan pada sistem informasi akuntansi persediaan, khususnya proses pencatatan persediaan masuk dan persediaan keluar yang diterapkan pada UMKM Depot Dava 01.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pemilik UMKM Depot Dava 01 untuk memperoleh informasi mengenai sistem persediaan yang sedang berjalan. Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses pengelolaan persediaan, mulai dari penerimaan barang, penyimpanan, hingga pengeluaran barang. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan persediaan, seperti nota pembelian, nota penjualan, serta data persediaan yang digunakan sebagai dasar dalam perancangan sistem informasi akuntansi persediaan menggunakan metode *First In First Out* (FIFO).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan menggunakan Metode FIFO pada UMKM Depot Dava 01

UMKM Depot Dava 01 menjual berbagai jenis dan ukuran kayu yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada UMKM Depot Dava 01, diketahui bahwa pengelolaan persediaan menghadapi beberapa permasalahan yang memengaruhi ketersediaan informasi persediaan. Banyaknya variasi jenis dan ukuran kayu serta transaksi pembelian dan penjualan yang terjadi hampir setiap hari menyebabkan jumlah data persediaan yang harus dikelola menjadi semakin besar.

Dalam pelaksanaannya, informasi mengenai jumlah stok barang yang tersedia belum dapat diperoleh secara cepat ketika dibutuhkan. Banyaknya jenis dan ukuran kayu yang dikelola serta tingginya frekuensi transaksi pembelian dan penjualan menyebabkan proses pencarian data persediaan memerlukan waktu yang relatif lama. Selain itu, pencatatan persediaan yang masih dilakukan pada buku catatan mengharuskan karyawan menelusuri data satu per satu untuk mengetahui jumlah stok yang tersedia. Kondisi tersebut tidak hanya menghambat proses pencarian informasi, tetapi juga menimbulkan risiko terjadinya kekeliruan pencatatan dan ketidaksesuaian antara data persediaan dengan kondisi stok yang sebenarnya.

Selain kendala dalam memperoleh informasi stok, pengelolaan dokumen transaksi juga masih menghadapi beberapa permasalahan. Nota pembelian dan penjualan belum tersimpan secara terintegrasi sehingga proses pencarian data transaksi sering membutuhkan waktu yang lama. Dokumen yang terselip, rusak, atau hilang dapat menyebabkan riwayat transaksi sulit ditelusuri kembali serta memengaruhi ketepatan dalam penyusunan laporan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan persediaan barang.

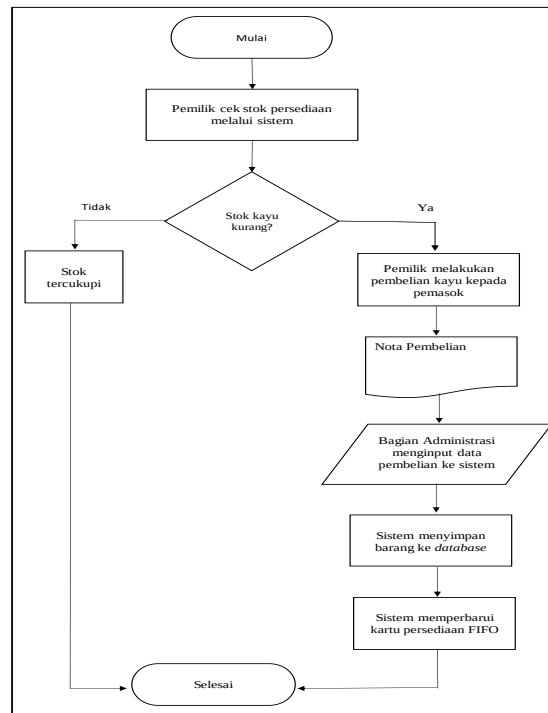
Berdasarkan hasil observasi, persediaan kayu yang disimpan dalam jangka waktu yang lama juga

berpotensi mengalami penurunan kualitas akibat faktor lingkungan. Oleh sebab itu, diperlukan perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang dapat mengintegrasikan data persediaan dan transaksi dalam satu database, menyediakan informasi stok secara cepat dan akurat, mempermudah pencarian data, serta menghasilkan laporan persediaan secara tepat waktu. Sistem yang dirancang menerapkan metode *First In First Out* (FIFO) sehingga persediaan yang pertama masuk diprioritaskan untuk keluar lebih dahulu guna meminimalkan risiko penurunan kualitas persediaan karena penyimpanan yang berkepanjangan.

Desain Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Menggunakan Metode FIFO pada UMKM Depot Dava 01

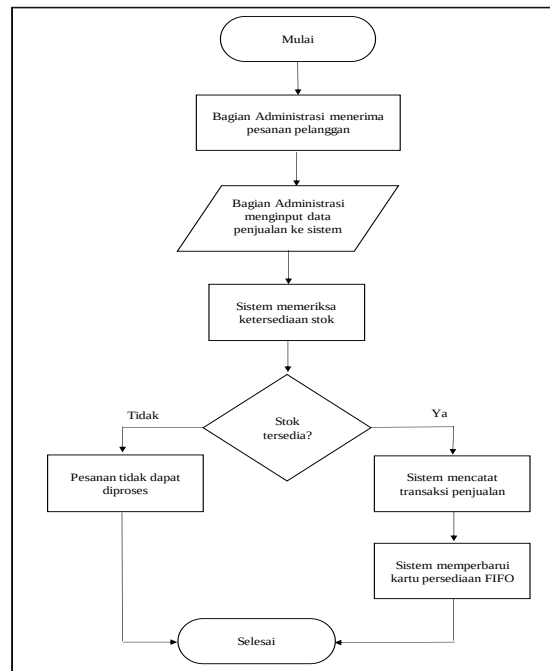
Desain sistem digunakan untuk memberikan gambaran mengenai proses kerja Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang diusulkan pada UMKM Depot Dava 01. Rancangan ini menunjukkan interaksi antara pengguna, sistem pengolahan data, penyimpanan data dalam *database*, serta informasi yang dihasilkan sebagai *output*. Uraian mengenai prosedur Sistem Informasi Akuntansi Persediaan berbasis metode *First In First Out* (FIFO) pada UMKM Depot Dava 01 ditunjukkan pada flowchart berikut.

1. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Persediaan yang Dibeli



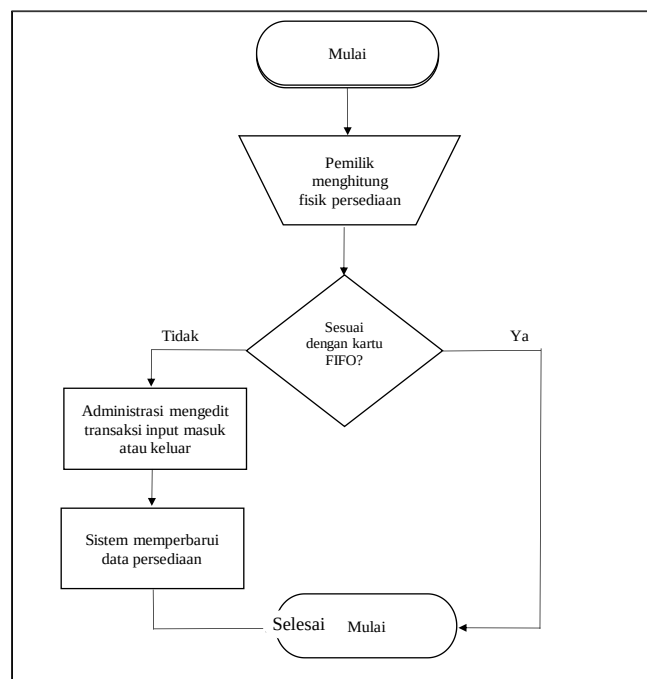
Gambar 1. Flowchart Pencatatan Harga Pokok Persediaan yang Dibeli

2. Prosedur Permintaan dan Pengeluaran Barang Gudang



Gambar 2. Flowchart Permintaan dan Pengeluaran Barang Gudang

3. Sistem Perhitungan Fisik Persediaan



Gambar 3. Flowchart Sistem Perhitungan Fisik Persediaan

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Menggunakan Metode FIFO pada UMKM Depot Dava 01

Implementasi sistem dilakukan melalui pengujian (*testing*) terhadap aplikasi yang telah dirancang. Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa proses input data, pengolahan data, dan penyajian laporan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil implementasi sistem ditunjukkan melalui beberapa tampilan aplikasi sebagai berikut.

1. Login

Pada tahap ini, pengguna harus mengisi *username* dan *password* sebelum mengakses aplikasi. *Username* dan *password* harus dimasukkan dengan benar agar pengguna dapat masuk ke menu utama. Pengujian hak akses menggunakan *username* dan *password* sebagai berikut:

Username: Admin

Password: admin123



Gambar 4. Menu Login

2. Menu Utama

Setelah *username* dan *password* berhasil dimasukkan dengan benar, pengguna akan beralih pada menu utama. Menu utama meliputi submenu input data dan submenu laporan. Submenu input data meliputi form input data barang, transaksi pembelian, dan transaksi penjualan, sedangkan submenu laporan meliputi laporan pembelian, laporan penjualan, laporan persediaan, dan kartu persediaan FIFO.



Gambar 5. Menu Utama

3. Input Data Barang

Pada tahap ini, pengguna diminta memasukkan data barang persediaan yang terdapat pada UMKM Depot Dava 01. Pada menu utama, pengguna menentukan opsi *input* data barang untuk memasukkan informasi barang-barang tersebut. Contoh untuk menguji fungsi *input* data barang, sebagai berikut:

Kode Barang : MR-001
Nama Barang : Kayu Meranti
Spesifikasi : 2x20x4
Satuan : Keping
Harga Beli : 51.200
Stok Awal : 16



Gambar 6. Input Data Barang

4. Input Pembelian

Jika pengguna memilih submenu transaksi pembelian, pengguna dapat melakukan *input* data meliputi persediaan yang masuk. Pada pengujian ini, pengguna diminta untuk mengisi tanggal pembelian. Selain itu, pengguna diminta untuk menginput kode barang, nama barang, spesifikasi, harga beli, kuantitas, dan total. Berikut merupakan tampilan pengujian *input* pembelian.



Gambar 7. Input Pembelian

5. Input Penjualan

Jika pengguna memilih submenu transaksi penjualan pada menu *input* data, maka pengguna dapat melakukan *input* data mengenai barang-barang yang keluar. Pada tahap pengujian ini, pengguna diminta untuk memasukkan nomor faktur, tanggal penjualan, kode barang, nama barang, spesifikasi, harga jual,

kuantitas, dan total. Berikut merupakan tampilan pengujian input penjualan.

No Faktur	Tanggal	Kode Barang	Nama	Qty	Total	Aksi
HA001	03/01/2025	BB-003	Bardong			
HA001	03/01/2025	TB-001	Tambusu			
HA002	04/01/2025	BB-001	Bardong			
HA002	04/01/2025	MR-001	Mewari			
HA003	06/01/2025	BB-001	Bardong			
HA003	06/01/2025	TB-001	Tambusu			
HA004	06/01/2025	BB-001	Bardong			
HA005	06/01/2025	TB-001	Tambusu			
HA006	06/01/2025	MR-004	Mewari			
HA007	06/01/2025	MR-001	Mewari			

Gambar 8. Input Penjualan

6. Laporan Pembelian

Laporan pembelian dimanfaatkan untuk memonitor kegiatan penerimaan barang pada UMKM Depot Dava 01. Pengguna mempunyai hak untuk mengakses laporan tersebut. Untuk mengaksesnya, pengguna cukup masuk pada menu utama dan memilih opsi laporan pembelian yang ingin diakses. Berikut merupakan tampilan utama pada laporan pembelian.

Tanggal	Kode Barang	Nama Barang	Spesifikasi	Satuan	Kuantitas	Harga Beli	Total
01/01/2025	TO-005	Tambusu	5x10x4	Keping	11	Rp112.000	Rp1.232.000
02/01/2025	MR-003	Mewari	2x25x4	Keping	13	Rp64.000	Rp832.000
02/01/2025	MR-003	Mewari	3x20x4	Keping	14	Rp16.800	Rp1.075.200
02/01/2025	MR-004	Mewari	3x25x4	Keping	40	Rp46.000	Rp1.840.000
02/01/2025	MR-006	Mewari	4x25x4	Keping	12	Rp126.000	Rp1.512.000
02/01/2025	MR-007	Mewari	4x25x4	Keping	10	Rp30.720	Rp307.200
02/01/2025	BB-001	Bardong	2x20x4	Keping	30	Rp42.500	Rp1.275.000
02/01/2025	BB-002	Bardong	2x25x4	Keping	12	Rp44.000	Rp528.000
02/01/2025	BB-003	Bardong	3x20x4	Keping	22	Rp67.200	Rp1.478.400

Gambar 9. Laporan Pembelian

7. Laporan Penjualan

Laporan penjualan digunakan untuk mengawasi mekanisme pengeluaran barang pada UMKM Depot Dava 01. Pengguna mempunyai hak untuk mengakses laporan tersebut. Untuk mengaksesnya, pengguna perlu masuk ke menu utama dan memilih opsi laporan penjualan yang ingin dilihat. Berikut merupakan tampilan utama untuk laporan penjualan.

Tanggal	No Faktur	Kode Barang	Nama Barang	Spesifikasi	Satuan	Kuantitas	Harga Jual	Total
03/01/2025	HA003	BB-003	Sambang	2x25x4	Keping	27	Rp170.000	Rp4.590.000
03/01/2025	HA003	TD-001	Sambang	2x25x4	Keping	15	Rp210.000	Rp3.150.000
04/01/2025	HA003	BB-003	Sambang	2x20x4	Keping	10	Rp84.000	Rp840.000
04/01/2025	HA002	MP-001	Manam	2x25x4	Keping	12	Rp64.000	Rp768.000
06/01/2025	HA003	BB-001	Sambang	2x20x4	Keping	18	Rp56.000	Rp1.008.000
06/01/2025	HA004	TD-001	Sambang	2x25x4	Keping	19	Rp210.000	Rp3.990.000
08/01/2025	HA004	BB-001	Sambang	2x20x4	Keping	10	Rp54.000	Rp540.000
08/01/2025	HA004	TD-001	Sambang	2x25x4	Keping	7	Rp210.000	Rp1.470.000

Gambar 10. Laporan Penjualan

8. Kartu Persediaan FIFO

Kartu persediaan FIFO digunakan untuk mengetahui barang yang masuk dan barang yang keluar berdasarkan metode *First In First Out* (FIFO) pada UMKM Depot Dava 01. Pengguna mempunyai hak untuk mengakses kartu persediaan FIFO tersebut. Untuk mengaksesnya, pengguna masuk pada menu utama dan memilih opsi kartu persediaan FIFO untuk ditampilkan. Berikut merupakan tampilan utama untuk kartu persediaan FIFO.

Tanggal	Nama Barang	Spesifikasi	Satuan	MASUK			KELUAR		
				Unit	Harga/Unit	Total Harga	Unit	Harga/Unit	Total Harga
01/01/2025	Manam	2x25x4	Keping				36	Rp11.200	Rp399.200
03/01/2025	Manam	2x25x4	Keping	32	Rp11.200	Rp358.400			
04/01/2025	Manam	2x25x4	Keping				31	Rp11.200	Rp347.200
08/01/2025	Manam	2x25x4	Keping				31	Rp11.200	Rp347.200
08/01/2025	Manam	2x25x4	Keping				4	Rp11.200	Rp44.800
08/01/2025	Manam	2x25x4	Keping				14	Rp11.200	Rp156.800
13/01/2025	Manam	2x25x4	Keping				5	Rp11.200	Rp56.000
14/01/2025	Manam	2x25x4	Keping				4	Rp11.200	Rp44.800
27/01/2025	Manam	2x25x4	Keping	38	Rp11.200	Rp425.600	38	Rp11.200	Rp425.600

Gambar 11. Kartu Persediaan FIFO

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Persediaan memakai metode *First In First Out* (FIFO) pada UMKM Depot Dava 01 bisa berjalan dengan benar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sistem ini dirancang mampu mengolah transaksi persediaan, menyimpan data ke dalam *database*, serta menghasilkan laporan persediaan secara lebih cepat dan terstruktur. Selain itu, penerapan sistem juga mempermudah proses pencatatan transaksi pembelian dan penjualan, mengurangi kemungkinan kesalahan pencatatan, serta membantu pengguna memperoleh informasi persediaan secara lebih akurat. Meskipun demikian, sistem yang dirancang masih memiliki beberapa keterbatasan, yaitu hanya dapat diakses melalui komputer atau laptop menggunakan *Microsoft Access* dan dirancang khusus untuk kebutuhan UMKM Depot Dava 01 sehingga masih memerlukan pengembangan lebih lanjut agar dapat diterapkan pada perusahaan lain.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Persediaan memakai metode *First In First Out* (FIFO) pada UMKM Depot Dava 01 berhasil dirancang menggunakan *Microsoft Access*. Sistem yang dirancang mampu membantu mengatasi kesulitan memperoleh informasi stok secara cepat, mempermudah pencarian data transaksi, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta mengintegrasikan data transaksi. Penerapan metode FIFO juga membantu mengatur perputaran persediaan sehingga risiko penurunan kualitas kayu karena disimpan terlalu lama dapat dikurangi. Meskipun demikian, sistem masih memiliki keterbatasan karena hanya dapat dioperasikan menggunakan *Microsoft Access* pada komputer atau laptop. Oleh karena itu, sistem diharapkan dapat terus dikembangkan melalui penambahan fitur sesuai kebutuhan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A. F., Sepriano, & Marchelin. (2025). *Sistem Informasi Akuntansi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia Redaksi.
- Armila, N. T., Yulsiati, H., & Dewata, E. (2025). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Primkop Kartika Likhita Buthala Sejahtera. *Jurnal Aktual Akutansi Bisnis Terapan*, 8(2), 252–260.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indriani, U., & Syahputri, N. (2021). Pelatihan Pembuatan Database Menggunakan Microsoft Access Di SMK Citra Harapan Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 03(01), 7–10.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Salemba Empat.
- Mardi, Imtihan, K., & Zulkarnaen, M. F. (2023). Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Persediaan, dan Pertumbuhan UMKM Lombok Timur. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(12), 3287–3302. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i12.p13>
- Umariyah, F., & Ranteallo, A. T. (2025). Analisis Perbandingan Pengelolaan Persediaan secara Manual dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan terhadap Akurasi Nilai Persediaan CV. Alfath Teknik Periode 2023–2024. *Indonesia Economic Journal*, 1(2), 1492–1498.
- Yulsiati, H., & Salsabila. (2026). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada CV Adi Putra Utama Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi, Bisnis & Ekonomi (JPMABE)*, 4(2018), 54–65.